

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Laporan Hasil dan Pembahasan mengenai Dinamika Politik Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 dapat disimpulkan beberapa kesimpulan, adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan politik pada pemerintahan persemakmuran di Australia diselenggarakan oleh legislative, atau parlemen dilaksanakan oleh majelis rendah atau *House of Representatives* dan ada majelis tinggi atau *Senate* yang memiliki dua pengaturan fungsional terhadap parlemmen yang berdasarkan konvensi, jelas bahwa HoR memiliki kekuasaan yang dominan dalam politik Australia, namun secara konstitusional Senat berdiri sejajar dengan HoR, karena senat memiliki kekuasaan untuk mengesahkan RUU yang telah disetujui HoR. Hal ini dapat menjadikan kehidupan politik Australia menjadi semakin menunjukkan dinamika yang sangat terlihat sekali bagi sebuah Negara yang baru terbentuk.
2. Eksekutif yang dimana Gubernur Jendral yang mempunyai kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat yang merupakan wakil yang ditunjuk oleh ratu Victoria atas usul Perdana Menteri yang bertugas melaksanakan dan memelihara Konstitusi dan semua UU Federal dan mempunyai

kekuasaan untuk mengangkat dan memberhentikan pejabat – pejabat pemerintahan, sedangkan menurut konvensi federal yang bertanggung jawab, kekuasaan eksekutif berada di tangan Perdana Menteri.

3. Kekuasaan yudikatif di Negara Federasi Australia mendapat kedudukan yang lebih istimewa karena badan yudikatif ini mendapat tugas untuk menyelesaikan persoalan konstitusional yang timbul antara Negara federal dengan Negara bagian atau antara Negara bagian dengan Negara bagian. Lembaga ini dibentuk sebagai hakim atau penengah bagi persoalan antara Negara federal dan Negara bagian.

B. SARAN

Pengalaman sejarah yang getir yang dialami oleh masyarakat Australia selama beberapa tahun dan akhirnya memperoleh kemerdekaan pada tanggal 1 Januari 1901 hendaknya dijadikan sebuah pengalaman yang berharga dan dijadikan pandangan bagi masyarakat Australia sendiri. Sebuah pelajaran yang sangat berharga yang dapat diambil dari peristiwa itu dan beberapa hal yang perlu kita perhatikan antara lain:

1. Pengalaman dengan menjalankan otonomi daerah sendiri bagi masing – masing koloni, hendaknya dijadikan pandangan kedepannya bagi mereka yang akhirnya duduk di parlemen.
2. Wakil – wakil dari masyarakat yang duduk di kursi parlemen hendaknya menjadi penyampai aspirasi masyarakat tanpa harus mementingkan kepentingan mereka di partai politik atau kepentingan pribadi.

3. Antara legislative, eksekutif dan yudikatif hendaknya tidak saling menjatuhkan dan saling menunjukan kewenangannya dengan sewenang – wenang, bekerjasama demi kehidupan masyarakat Australia yang lebih baik.